

The Effect of the Balanced Scorecard Approach on the Performance of the Amil Zakat Infaq Sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Institution in Medan City

Pengaruh Pendekatan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan

Ainun Nahya Dwi Arizona¹, Yenni Samri Juliani Nasution², Laylan Syafina³

¹⁾ *Jurusan Akuntansi Syariah, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan*

Email: ¹⁾ ainunnahyadwiarizona@gmail.com ; ²⁾ yenni.samri@uinsu.ac.id ; ³⁾ laylansyafina@uinsu.ac.id

How to Cite :

Arizona, A,N,D., Nasution,Y,S,J., Syafina,L. (2022). Pengaruh Pendekatan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. JURNAL EMBA REVIEW, 2 (2). DOI: <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2>

ARTICLE HISTORY

Received [09 September 2022]

Revised [30 September 2022]

Accepted [12 Desember 2022]

KEYWORDS

Approach, Performance

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Balanced Scorecard merupakan contemporary management tool yang digunakan untuk mendongkrak kemampuan organisasi dalam melipatgandakan kinerja keuangan. Penggunaan balanced scorecard dalam pengelolaan menjanjikan peningkatan signifikan kemampuan organisasi dalam menciptakan kekayaan. Tujuan BSC dapat dicapai dengan kerja sama lembaga organisasi yang selalu melakukan penilaian terhadap lembaga itu sendiri baik dibidang layanan maupun difasilitas yang disediakan. Memastikan untuk menjaga keharmonisan antara karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya, karena merupakan salah satu faktor penting bagi kelangsungan hidup suatu lembaga. Keunggulan BSC adalah untuk dapat memberikan ukuran yang dapat dijadikan sebagai dasar dalam perbaikan strategis. Tujuan penelitian ini untuk membahas Apakah perspektif dalam Balanced Scorecard berpengaruh terhadap kinerja Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Kota Medan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode statistic hasil penelitian ini diolah dengan menggunakan program SPSS 26.0 penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan (Uji t) menyatakan bahwa perspektif keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja LAZISMU dengan signifikansi $0,031 < 0,05$. Perspektif pelanggan berpengaruh positif terhadap kinerja LAZISMU dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Perspektif proses bisnis internal berpengaruh positif terhadap kinerja LAZISMU dengan signifikansi $0,026 < 0,05$. Perspektif pertumbuhan dan pembelajaran berpengaruh positif terhadap kinerja LAZISMU dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.

ABSTRACT

The Balanced Scorecard is a contemporary management tool used to boost an organization's ability to multiply financial performance. The use of the balanced scorecard in management promises a significant increase in the organization's ability to create wealth. The objectives of the BSC can be achieved through the cooperation of organizational institutions that always carry out an assessment of the institution itself, both in the field of services and in the facilities provided. Ensuring to maintain harmony between employees in carrying out their work, because it is one

of the important factors for the survival of an institution. The advantage of the BSC is that it can provide a measure that can be used as a basis for strategic improvement. The purpose of this study is to discuss whether the perspective in the Balanced Scorecard has an effect on the performance of the Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah Medan City. This research was conducted using statistical methods. The results of this study were processed using the SPSS 26.0 program. This study showed that based on (t test) it was stated that the financial perspective had a positive effect on LAZISMU performance with a significance of $0.031 < 0.05$. The customer perspective has a positive effect on the performance of LAZISMU with a significance of $0.003 < 0.05$. The internal business process perspective has a positive effect on the performance of LAZISMU with a significance of $0.026 < 0.05$. The perspective of growth and learning has a positive effect on the performance of LAZISMU with a significance of $0.000 < 0.05$.

PENDAHULUAN

Perkembangan zakat di Indonesia saat ini sebagai sebuah institusi yang mengalami perkembangan yang pesat. Dapat dilihat dari berapa banyak lembaga zakat di Indonesia yang didirikan oleh pemerintah ataupun swasta. Mengingat besarnya potensi penanggulangan kemiskinan, maka diperlukan manajemen yang baik, jujur, adil, amanah dan profesional. Tujuannya agar zakat dapat disalurkan kepada mustahik (sebutan penerima zakat). Agar pendistribusian dan penggunaan zakat secara optimal, maka baiknya dikelola oleh lembaga Zakat.

Dalam undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, "zakat merupakan harta yang harus dikeluarkan bagi seorang Muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat islam". Undang-undang tersebut menyebutkan bahwa tujuan zakat ialah untuk mencapai kesejahteraan masyarakat umum, meningkatkan keadilan sosial dan mengurangi kemiskinan sehingga tidak terjadi kesenjangan atau jurang pemisah yang besar dalam masyarakat antara si kaya dan si Miskin.

Adanya keberadaan (OPZ) selama ini yang kurang maksimal karena masih banyak potensi zakat yang belum termanfaatkan secara memadai, sehingga manfaat peningkatan kesejahteraan manusia tidak terasa. Dan pengembangan penyaluran zakat, khususnya dalam rangka peningkatan kapasitas LAZ daerah, peningkatan kapasitas LAZ daerah, pembangunan sistem rekrutmen dan peningkatan kapasitas amil, dengan mendukung etika profesi amil nasional. Lembaga Amil Zakat Infaq/Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan Berupaya memposisikan diri sebagai lembaga publik yang mandiri, kredibel, bertanggungjawab, transparan, dan profesional untuk menjamin kepercayaan para donator dalam memberikan donasinya. Yang bertujuan agar dapat bertahan sehingga mampu bersaing dengan lembaga lain yang terlibat dalam pembayaran zakat.

Oleh karena itu, perlu dilakukan pengukuran kinerja untuk melihat evolusi LAZISMU dalam pengelolaan dana zakat yang telah dihimpun oleh donator. salah satu konsep yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah metode Balanced Scorecard (BSC). Balanced Scorecard merupakan sistem manajemen bagi perusahaan untuk berinvestasi dalam jangka panjang untuk pelanggan, pembelajaran dan pertumbuhan karyawan, termasuk : manajemen, proses bisnis internal untuk mencapai hasil keuangan yang baik memungkinkan pengembangan organisasi bisnis daripada hanya mengelolanya, intinya untuk meningkatkan hasil jangka pendek.

LANDASAN TEORI

Pengertian Balanced Scorecard

Balanced Scorecard Pada Perencanaan Bisnis Strategi menjelaskan bahwa Balanced Scorecard adalah pengukuran kinerja yang tersusun atas empat perspektif yang berbeda, seperti keuangan, pelanggan, internal, serta inovasi dan pembelajaran.

Pengertian Kinerja

kinerja menjelaskan bahwa kinerja merupakan suatu fungsi dari motivasi dan kemampuan untuk menyelesaikan suatu tugas atau pekerjaan seseorang harus memiliki kemauan dan kemampuan tertentu. Kemauan dan keterampilan seseorang tidak cukup efektif untuk melakukan sesuatu tanpa pemahaman jelas tentang apa yang akan terjadi dan bagaimana melakukannya.

Pengertian Zakat, Infaq, dan Sedekah

zakat adalah suatu ibadah mengenai harta kekayaan atau harta yang lebih dari keperluan yang dikeluarkan sebagian berdasarkan syara' yang tujuannya untuk membersihkan dan mensucikan harta dan diri yang mengeluarkan dan melakukan pelayanan sosial terhadap orang-orang yang tidak mampu pada khususnya dan kepentingan agana pada umumnya dan mendapatkan pahala dan keberkahan hidup. Infaq berasal dari kata nafaqa yang berarti mengeluarkan sebagian harta atau pendapatan dan penghasilan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah studi penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan kuesioner. Penyebaran kuesioner ini bertujuan untuk mendapatkan informasi ataupun data dari responden yang kemudian data tersebut diolah menjadi suatu kesimpulan. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner digunakan dari perspektif klien untuk mengukur tingkat kualitas layanan, dan digunakan untuk mengukur kepuasan karyawan dalam hal pembelajaran dan pertumbuhan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Variabel Balanced Scorecard yang diteliti dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi person product moment rhitung $>$ rtabel (0.213) sehingga seluruh indikator variabel dinyatakan valid sedangkan keseluruhan indikator dari variabel kinerja perusahaan yang diteliti dinyatakan valid dengan nilai koefisien korelasi person product moment rhitung $>$ rtabel (0.213). Pada Tabel 1 dapat diketahui bahwa keseluruhan variabel yng diteliti dinyatakan reliabel dengan nilai koefisien korelasi alpa cronbach $>$ 0,60 maka dapat disimpulkan secara seluruh variabel dinyatakan reliabel.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Perspekti Keuangan (X1)	0,606	Reliabel
Perspektif Pelanggan (X2)	0,623	Reliabel
Perspektif Proses Bisnis Internal (X3)	0,654	Reliabel
Perspektif Pembelajaran dan Pertumbuhan (X4)	0,728	Reliabel
Kinerja (Y)	0,758	Reliabel

Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh nilai Asymp.Sig.(2-tailed) sebesar 0,321. Karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari 0,05 maka keputusannya adalah data berdistribusi normal. Berarti asumsi normalitas data terpenuhi.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.96628374
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.094
	Negative	-.103
Test Statistic		.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.321
a. Test distribution is Normal.		

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa tidak ada satupun variabel yang signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen. Hal ini terlihat dari nilai signifikansi seluruh variabel yang di atas tingkat kepercayaan 5% (= 0,05), yaitu variabel perspektif keuangan (X1) sebesar 0,204, perspektif pelanggan (X2) sebesar 0,680, perspektif proses bisnis internal (X3) sebesar 0,282, perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X4) sebesar 0,761. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak menunjukkan adanya gejala Heteroskedastisitas.

Tabel 3 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.798	.618		1.292	.200
	X1	.054	.042	.243	1.280	.204
	X2	.012	.029	.057	.414	.680
	X3	-.056	.051	.270	1.083	.282
	X4	-.017	.056	.084	.305	.761
a. Dependent Variable: Kinerja						

Hasil Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas bahwa setiap variabel memiliki nilai tolerance > 0, 10 dan Hasil perhitungan nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10. Nilai VIF untuk variabel perspektif keuangan (X1) sebesar 3,014, variabel perspektif pelanggan (X2) sebesar 1.594, variabel perspektif proses bisnis internal (X3) sebesar 5.216, variabel perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X4) sebesar 6,318. Jadi dari hasil analisis ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat Multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.277	1.241		2.029	.007		
	Perspektif Keuangan	.187	.085	.149	2.201	.031	.332	3.014
	Perspektif Pelanggan	.007	.058	.006	2.123	.003	.627	1.594
	Perspektif Proses Bisnis Internal	.016	.103	.014	2.156	.026	.192	5.216
	Perspektif Pertumbuhan Dan Pembelajaran	.924	.113	.803	8.174	.000	.158	6.318

a. Dependent Variable: Kinerja

Uji Regresi Linear Berganda

Berikut ini adalah persamaan regresi linier berganda yang memodelkan hubungan antara penerapan Balanced Scorecard terhadap kinerja Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah LAZISMU Kota Medan.

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

$$Y = 1.277 + 0,187X_1 + 0,007X_2 + 0,016X_3 + 0,924X_4$$

Uji Koefisien Determinasi Adjusted R²

Berdasarkan perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa Koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,872 yang berarti kontribusi variabel independen menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen sebesar 87,20 % sedangkan sisanya sebesar 12,8 % dijelaskan bahwa dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi Adjusted R²

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.937 ^a	.878	.872	.99015

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Uji - t (Parsial)

Tabel 6 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.277	1.241		2.029	.007
	X1	.187	.085	.149	2.201	.031
	X2	.007	.058	.006	2.123	.003
	X3	.016	.103	.014	2.156	.026
	X4	.924	.113	.803	8.174	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 6. di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengaruh Variabel Perspektif Keuangan (X1) terhadap kinerja LAZISMU Kota Medan.
Dari tabel 4.11 diatas variabel perspektif keuangan (X1) mempunyai nilai thitung (2.201) > ttabel (1,99) dengan nilai signifikansi 0,031 < 0,05. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Perspektif Keuangan (X1) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Kinerja (Y).
2. Pengaruh Variabel Perspektif pelanggan (X2) Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan.
Variabel Perspektif pelanggan (X2) mempunyai nilai thitung (2.123) > ttabel (1,99) dengan nilai signifikansi 0,003 < 0,05. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa Perspektif Pelanggan (X2) berpengaruh dan signifikan terhadap Variabel Kinerja (Y).
3. Pengaruh Variabel Perspektif Proses Bisnis Internal (X3) Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan.
Variabel perspektif proses bisnis internal (X3) mempunyai nilai thitung (2.156) > ttabel (1,99) dengan nilai signifikansi 0,026 < 0,05. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa perspektif proses bisnis internal (X3) berpengaruh dan signifikan terhadap Variabel Kinerja (Y).
4. Pengaruh Variabel Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (X4) Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan.

Variabel perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X4) nilai thitung (8.174) > (1,99) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel perspektif pertumbuhan dan perkembangan (X4) berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Kinerja(Y).

Uji Simultan F

Tabel 7 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	563.875	4	140.969	143.788	.000 ^b
	Residual	78.431	80	.980		
	Total	642.306	84			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3						

Dari uji ANOVA atau F test didapat nilai Fhitung (143,788) > Ftabel (2,49) dengan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Karena nilai Fhitung > nilai Ftabel, dan nilai signifikansi < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel perspektif keuangan (X1), variabel perspektif pelanggan (X2), variabel perspektif proses bisnis internal (X3) dan variabel perspektif pertumbuhan dan pembelajaran (X4) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu variabel kinerja (Y).

Pembahasan

Pengaruh Perspektif Keuangan Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan

"Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pada tabel Uji t menunjukkan nilai thitung variabel keuangan (X1) sebesar 2.201 dengan nilai signifikansi 0,031 dan nilai ttabel sebesar 1,99. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan atau dapat disimpulkan bahwa variabel Perspektif Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja (Y)."

Pengaruh Perspektif Pelanggan Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan

“Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pada tabel uji t menunjukkan bahwa Nilai thitung variabel Perspektif pelanggan (X2) sebesar 2.123 dengan nilai signifikansi 0,003 dan nilai ttabel sebesar 1,99. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi < 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan atau dapat disimpulkan bahwa Perspektif Pelanggan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja (Y).

Pengaruh Perspektif Proses Bisnis Internal Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan

“Berdasarkan pengujian yang dilakukan, tabel Uji t menunjukkan bahwa Nilai thitung variabel perspektif proses bisnis internal (X3) sebesar 2.156 dengan nilai signifikansi 0,026 dan nilai ttabel sebesar 1,99. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan atau dapat disimpulkan bahwa perspektif proses bisnis internal (X3) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja (Y).

Pengaruh Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, hasil uji t data menunjukkan bahwa Nilai thitung variabel perspektif proses bisnis internal (X4) sebesar 2.156 dengan nilai signifikansi 0,026 dan nilai ttabel sebesar 1,99. Karena nilai thitung > nilai ttabel dan nilai signifikansi jauh lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan atau dapat disimpulkan bahwa perspektif proses bisnis internal (X4) berpengaruh signifikan terhadap Variabel Kinerja (Y).

Pengaruh Perspektif Keuangan, Perspektif Pelanggan, Perspektif Proses Bisnis Internal, Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran Secara Simultan Terhadap Kinerja LAZISMU Kota Medan

Berdasarkan perolehan data menunjukkan nilai Fhitung sebesar 143,788 dengan nilai signifikansi 0,000 dan Nilai Ftabel sebesar 2,49. Karena nilai Fhitung > nilai Ftabel dan nilai signifikansi < 0,05 maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Y atau dapat disimpulkan bahwa Variabel perspektif keuangan (X1), variabel perspektif pelanggan (X2), variabel perspektif proses bisnis internal (X3) dan variabel perspektif pertumbuhan serta pembelajaran (X4) secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependent yaitu kinerja Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (LAZISMU) Kota Medan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Baik perspektif keuangan, pelanggan, proses bisnis internal serta pembelajaran dan pertumbuhan mempunyai pengaruh yang cukup signifikan terhadap kinerja Lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan. Artinya dengan adanya pengukuran yang strategis, tujuan serta program tindakan dari masing-masing perspektif dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja lembaga Amil Zakat Infaq Shadaqah Muhammadiyah (Lazismu) Kota Medan.

Saran

Diharapkan dengan terumuskannya strategi pengukuran dan program tindakan bisa diimplementasikan Lembaga Zakat agar dapat mempertahankan dan meningkatkan pendapatan zakat dimasa depan. Perlu dilakukan pengkajian lebih dalam kembali terhadap hasil-hasil yang telah dicapai serta upaya mengevaluasi kembali program tindakan yang telah dilakukan setelah periode implementasi dilaksanakan pada periode tertentu agar tujuan dari masing-masing perspektif dapat tercapai secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Area, Universitas Medan. (2020) "Implementasi Balanced Scorecard Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Proses Bisnis Internal Pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan SKRIPSI OLEH : INDRIANI PROGRAM STUDI AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MEDAN AREA.
- Fachroiny, Angieta. (2019). Penerapan Akuntansi Zakat, Infaq/shadaqah berdasarkan Pernyataan standar Akuntansi Keuangan (PSAK 109) Di BAZNAS. UIN Sumatera Utara.
- Herawati, H. (2019). Pentingnya Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. Akuntansi Unihaz - JAZ, 2(1).
- Imnur, Raudhatul Hasanah, Tri Inda, and Fadhia Rahma.(2021) "Analisis Pengelolaan Zakat Dalam Pengembangan Usaha Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Langkat." Jurnal Pendidikan Tambusai 5, no. 3.
- Laylan Syafina. (2019). Metodologi Penelitian Akuntansi Penelitian Kuantitatif. FEBI UIN-SU Press.
- Ema Mustika Saputri, et.al, (2021) "Pengaruh Pengukuran Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus PT. Indo Veneer Utama),"Jurnal Akuntansi dan Pajak.
- Mubarrok, U. Syahrul. (2018). Penerapan SWOT Balanced Scorecard Pada Perencanaan Strategi Bisnis (U. S. Mubarrok (ed.)). CV. Jakad.
- Prasetyoningrum, Ari Kristin.(2015) "Pendekatan Balanced Scorecard Pada Lembaga Amil Zakat Di Masjid Agung Jawa Tengah (The Balanced Scorecard Approach To The Amil zakat Institution At The Great Mosque Of Central Java)." *Economica : Jurnal Ekonomi Islam* 6, no. 1 <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/economica/article/view/784>
- Pusdika, H. (2016). Pengaruh Penerapan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Manajemen Pt . Bank Rakyat. In Bachelor's thesis, Perpustakaan FEB UIN Jakarta.
- Rawani, Ginie Aulia, and Fauzi Arif Lubis.(2021) "Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Bagian Data Manajemen Pada PT. Telkom Akses Medan." Jurnal Pendidikan Tambusai 5, no. 3.
- Suwandi, A., & Samri, Y. (2022). Peran LAZISMU (Lembaga Amil Zakat , Infaq dan Sadaqah Muhammadiyah) dalam Mengentaskan Kemiskinan Masyarakat Kota Medan. *Management of Zakat and Waqf Journal (MAZAWA)*, 3(2).
- Wahyuni, S. (2019). Pengaruh Pendekatan Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Lembaga Amil Zakat Insan Madani Jambi. Skripsi FEBI UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.